LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Sasa Nabilla¹⁾, Isnaini Halimah Rambe²⁾, Dhia Octariani³⁾

^{1,2)} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: sasanabilla3006@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to investigate how to improve the students' learning outcomes of class X SMA Nurul Islam Indonesia using the Thiagarajan 4-D development model, *define, design, develop, disseminate*. The sample in this study was 30 students in class X. The research instruments includes validation results, student response questionnaires, and students' learning outcomes ability tests. The results of this research fulfill the valid criteria based on the assessment of 6 product validators with an overall average score of 93% in the very valid category, practicality obtained through the students' response questionnaires with an average score of 86% in the very practical category, and the effectiveness of learning tools in the form of learning media is said to be effective in terms of the students' learning completeness, which is 82%. Based on the students' learning outcomes in the use of learning media, the gain value obtained is 0.62. This value shows that the students' learning outcomes in using student worksheets as learning media based on *Contextual Teaching And Learning* are in the "Medium" category. Therefore, this media can be used in the learning process.

Keywords: Students' Learning Outcomes, Student Worksheets, Contextual Teaching And Learning, Thiagarajan 4-D

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMANurul Islam Indonesia dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan 4-D, *define, design, development, disseminate*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 siswa di kelas X. Instrumen penelitian meliputi hasil validasi, angket respon siswa, dan tes kemampuan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini memenuhi kriteria valid berdasarkan penilaian 6 orang validator produk dengan skor rata-rata keseluruhan 93% beradapada kategori sangat valid, kepraktisan diperoleh melalui angket respon siswa dengan skor rata-rata 86% berada pada kategori sangat praktis, dan keefektifan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari ketuntasan belajarsiswa yaitu 82%. Berdasarkan hasil belajar siswa pada penggunaan media pembelajaran maka diperoleh nilai gain termonalisasinya yaitu 0,62. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching And Learning* masuk dalam kategori "Sedang". Oleh sebab itu media dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Lembar Kerja Peserta Didik, *Contextual Teaching And Learning*, Thiagarajan 4D

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian manusia yang menyangkut pengetahuan. Sikap serta keterampilan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Upaya untuk mewujudkan pengertian di atas tertuang dalam undang-undang ri no. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Pendekatan CTL adalah Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari Wina (2009:255). Menurut Kunandar (2007:293) "Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajari bukan sekedar mengetahuinya".

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual (CTL) adalah sebuah konsep yang membantu siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan praktisnya dalam kehidupan dunia nyata (Chityadewi, 2019). (Hasibuan, 2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengutamakan pada pengetahuan dan pengalaman atau dunia nyata (real world learning), berfikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa, siswa aktif, kreatif, dapat memecahkan masalah dengan percaya diri. Siswa didorong untuk mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Dengan demikian mereka akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang memerlukan bekal untuk hidupnya. Hal tersebut dapat dimaknai

bahwa siswa dapat mengaitkan pembelajaran didalam kelas dengan lingkungan masyarakat untuk menemukan konteks pemaknaan yang dimaksud.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, memfasilitasipeserta didik untuk kegiatan eksperimen ditiap materinya, membantu peserta didikdalam memperoleh informasi, dan memberi kesempatan peserta didik untukberekplorasi. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumberbelajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatanpembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuaidengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

METODE PENELITIAN

Penelitianini mengembangkan lembarkerjapesertadidik menggunakan metode *Research and develop* (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Thiagaraja yang terdiridari 4 tahapan (4D) yaitu *Define* (pendefenisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan akan diketahui apakah rumusan masalah yang diajukan pada pendahuluan telah terjawab atau tidak. Adapun hasil yang diharapkan berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Lembar kerjapesertadidik berbasis CTL yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif
2. Adanya peningkatan kemampuan Hasil Belajar siswa menggunakan lembar kerjapesertadidik berbasis CTL.

Setelah lembar kerjapesertadidik dikatakan valid dan reliabel alu diujicobakan kepada siswa adengancara memberikan LKPD berbasis CTL dengantes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Validasi Ahli Materi

Dapat di ketahui ada 10 aspek yang dinilai dari validasi materi oleh kedua ahli pada media pembelajaran lkpd berbasis CTL dengan nilai secara keseluruhan mendapatkan Presentase **90%**. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa pada media

pembelajaran berbasis ctl menggunakan masuk dalam kategori **“Sangat Layak”**. Oleh sebab itu, media pembelajaran berbasis CTL ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Validasi Ahli Media

Dapat di ketahui ada 10 aspek yang dinilai dari validasi media oleh kedua ahli pada media pembelajaran LKPD berbasis Ctl dengan nilai secara keseluruhan mendapatkan Presentase **96%**. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa pada media pembelajaran LKPD berbasis Ctl masuk dalam kategori **“Sangat Layak”**. Oleh sebab itu, media pembelajaran LKPD berbasis Ctl ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Validasi Ahli Bahasa

Dapat di ketahui ada 4 aspek yang dinilai dari validasi bahasa oleh kedua ahli pada media pembelajaran LKPD berbasis Ctl dengan nilai secara keseluruhan mendapatkan Presentase **90%**. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa pada media pembelajaran LKPD berbasis Ctl masuk dalam kategori **“Sangat Layak”**. Oleh sebab itu, media pembelajaran LKPD berbasis Ctl ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis CTL Dapat di ketahui bahwa ada 20 aspek penilaian yang dinilai dari angket respon peserta didik yang berjumlah 30 siswa. Maka diperoleh skor terhadap media pembelajaran berbasis LKPD berbasis CTL dengan nilai presentase **86%**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis LKPD berbasis CTL dengan kategori **“Sangat Praktis”**. Dengan demikian media pembelajaran berbasis ctl menggunakan LKPD ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Keefektifan Media Pembelajaran

Dapat di ketahui bahwa ada 5 soal uraian penilaian yang dinilai dari post-test peserta didik yang berjumlah 30 siswa. Maka diperoleh skor terhadap media pembelajaran lkpdp berbasis ctl dengan nilai presentase **82%**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran lkpdp berbasis ctl dengan kategori **“Sangat Efektif”**. Dengan

demikian media pembelajaran lkpd berbasis ctl ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan validator terhadap perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik meliputi validasi ahli materi, ahli bahasan dan ahli desain dalam melakukan revisi, penulis mengacu pada hasil diskusi dengan mengikuti saran dan petunjuk yang telah diberikan validator. Hasil validasi para ahli terhadap perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Para Ahli

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Kategori
1.	Hasil validasi ahli materi validator 1	96%	Sangat valid
2.	Hasil validasi ahli materi validator 2	90%	Sangat valid
3.	Hasil validasi ahli desain validator 3	94%	Sangat valid
4.	Hasil validasi ahli desain validator 4	92%	Sangat valid
5.	Hasil validasi ahli bahasan validator 5	95%	Sangat valid
6	Hasil validasi ahli bahasan validator 6	90%	Sangat valid
Rata-rata Keseluruhan		93%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi pada tabel 1 dapat diketahui bahwa kualitas perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbasis CTL berdasarkan penilaian para ahli atau validator menunjukkan kriteria sangat valid dengan skor rata-rata 93%. Berdasarkan hasil belajar siswa pada penggunaan media pembelajaran maka diperoleh nilai gain termonalisasinya yaitu 0,62. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran lkpd berbasis ctl masuk dalam kategori "Sedang". Oleh sebab itu media dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui proses pembelajaran biasa dan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dengan memberikan pretest dan posttest.

SIMPULAN

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis CTL menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan. 4 tahapan tersebut adalah pendefinisian, perancangan, pengembangan, penyebaran. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dapat

digunakan dalam proses pembelajaran jika sudah dikatakan layak. Hasil yang diperoleh dapat disajikan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran menggunakan LKPD berbasis CTL pada materi SPLDV yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator dengan rata-rata validasi sebesar 93% pada kriteria “Sangat Layak”.
2. Media Pembelajaran menggunakan LKPD berbasis CTL pada materi SPLDV yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan dengan pencapaian rata-rata angket respon sebesar 86% pada kriteria “Sangat Praktis”.
3. Media Pembelajaran menggunakan LKPD berbasis CTL pada materi SPLDV yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif ditinjau dari tes uraian ketuntasan mencapai 82% pada kriteria “Sangat Efektif”
4. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media Pembelajaran LKPD berbasis CTL pada materi SPLDV dengan peningkatan gain sebesar 0,62 dalam kategori “Sedang”.

Peningkatan hasil

belajar peserta didik dapat dilihat melalui proses pembelajaran biasa dan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dengan memberikan pretest dan posttest.

REFERENSI

- Akhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung penjumlahan pecahan dengan pendekatan CTL (contextual teaching and learning). *Journal of Education Technology*, 3(3), 196–202.
- Hasibuan, Idrus (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Jurnal ilmu-ilmu pendidikan dan sains*.

Kunandar.2007. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Indonesia.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 2003 No 20 Sistem Pendidikan Nasional.pdf)

Wina Sanjaya. 2009. Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group